



PELATIHAN PEMBUATAN DESAIN LOGO DAN PENGEMASAN UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK KERIPIK SINGKONG DI KELOMPOK WANITA TANI KENANGA MEKAR DESA BATU RAYA I

Gina Amalia¹⁾, Virkanita Aprillyanti²⁾, Yana Zulfa Ulinnuha³⁾, Bustami Qhairi⁴⁾,
Muhammad Rizky Fhadillah⁵⁾, Yeni Aprilianti⁶⁾, Sondra Swestyani⁷⁾
IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima 14 Oktober 2024 Revisi 22 Oktober 2024 Disetujui 25 Oktober 2024 Kata Kunci: Desain Logo, Pengemasan, Pemasaran.	Pemasaran yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing produk di pasar. Pengabdian ini berfokus pada pengembangan desain logo dan pengemasan untuk meningkatkan pemasaran keripik singkong yang diproduksi oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Mekar Desa Batu Raya I. Saat ini, produk tersebut masih menggunakan kemasan sederhana dan tidak memiliki logo yang khas, yang menghambat daya tarik dan penjualannya. Melalui program pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), dilakukan serangkaian kegiatan, termasuk penyampaian materi, diskusi, pembuatan desain logo, dan penyerahan alat pengemasan, seperti mesin pres plastik. Penelitian ini menemukan bahwa desain logo yang menarik dan pengemasan yang modern dapat meningkatkan daya saing produk, membuatnya lebih dikenal di pasar lokal dan luas. Penggunaan teknologi pengemasan, seperti hand sealer, juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam branding dan pengemasan berpotensi meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan produk di pasar.

E-mail Penulis: ginaamalia3095@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemasaran produk yang efektif merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan daya saing di pasar. Dalam konteks produk lokal, seperti keripik singkong yang diproduksi oleh Kelompok Wanita Tani Kenanga Mekar di Desa Batu Raya I, masih belum mengaplikasikan kemajuan teknologi yang saat ini sudah berkembang dengan pesat. Produk yang dipasarkan masih menggunakan kemasan sederhana dan tidak memiliki identitas produk yang dapat menarik minat pembeli.

Saat ini perkembangan industri mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi industri khususnya di era Revolusi Industri 4.0 membuat para pelaku industri harus mulai beradaptasi dan berusaha mengembangkan segala produknya agar dapat bersaing dalam kondisi pasar lokal dan global yang sangat dinamis saat ini. Desain kemasan merupakan aspek pertama yang dilihat konsumen ketika pertama kali melihat representasi visual suatu produk. Salah satu caranya adalah dengan merancang kemasan yang

menarik sehingga mendorong konsumen untuk membeli produk yang ada. Menurut Mukhtar & Nurif, daya tarik suatu produk tidak dapat terlepas dari kemasannya. Kemasan merupakan pemicu karena ia langsung berhadapan dengan konsumen. Karena itu kemasan harus dapat mempengaruhi konsumen untuk memberikan respon positif (Mukhtar & Nurif, 2015).

Pengemasan dan desain logo yang menarik dapat memberikan nilai tambah yang signifikan. Logo berfungsi sebagai identitas visual yang membedakan produk dari kompetitor, sementara kemasan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk. Saat ini, Kelompok Wanita Tani Kenanga Mekar Desa Batu Raya 1 masih menghadapi tantangan dalam hal pengenalan produk yang lebih luas di pasar. Produk keripik singkong yang dihasilkan belum memiliki desain logo yang khas dan pengemasan yang modern, yang menjadi salah satu alasan kurang optimalnya pemasaran. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, produk yang memiliki identitas visual yang kuat dan kemasan yang fungsional serta estetis akan lebih mudah dikenali dan diminati konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pembuatan desain logo dan pengemasan dalam meningkatkan pemasaran produk keripik singkong yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Tani Kenanga Mekar. Dengan menerapkan desain yang sesuai dengan karakteristik produk dan selera pasar, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap penjualan dan popularitas produk di tingkat lokal maupun lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menggunakan metode analisis lapangan dan wawancara yaitu interaksi langsung dengan masyarakat. Dalam kegiatan ini pihak yang terlibat adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Mekar Desa Batu Raya I. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Mekar Desa Batu Raya I merupakan kelompok yang aktif dalam melakukan pertemuan dan membuat produk, namun masih belum maksimal dalam hal persaingan di pasaran seperti tidak adanya logo dan pengemasan yang masih seadanya. Setelah mengidentifikasi permasalahan, dapat dirumuskan solusi yaitu dengan dilakukannya pembuatan desain logo dan pengemasan. Pembuatan desain logo dan pengemasan dilakukan untuk membantu Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Mekar Desa Batu Raya I dalam usaha untuk meningkatkan daya saing produk di pasaran. Desain logo dan pengemasan bisa dijadikan sebagai salah satu media yang dapat memberikan informasi atau mengkomunikasikan produk kepada pasar, sehingga desain logo dan pengemasan ini harus memberikan informasi yang jelas dan menarik.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian ini antara lain:

1. **Penyampaian Materi**
Pada tahapan ini dilakukan penyampaian materi terkait pentingnya memiliki logo dan pengemasan yang sesuai untuk meningkatkan pemasaran produk
2. **Diskusi**
Pada tahapan ini dilakukan diskusi bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Mekar Desa Batu Raya I untuk mengetahui kendala dari kelompok tersebut terkait logo dan pengemasan.
3. **Pembuatan Desain Logo**
Pada tahapan ini dilakukan pembuatan logo yang akan digunakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Mekar Desa Batu Raya I sebagai usaha dalam meningkatkan branding produk.
4. **Penyerahan Alat Penunjang Pengemasan**
Pada tahapan ini dilakukan penyerahan sekaligus penjelasan mengenai alat yang akan digunakan dalam proses pengemasan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian Materi

Tahapan penyampaian materi ini membahas tentang pentingnya desain logo dan pengemasan dalam pemasaran produk, pembuatan desain logo dan cara pengemasan produk guna meningkatkan pemasaran produk keripik singkong di Kelompok Wanita Tani Kenanga Mekar Desa Batu Raya I. Tentunya konsumen akan lebih melirik sebuah produk berdasarkan desain yang ditampilkan karena dengan melihat desain yang berkualitas, penampilan yang menarik, menjadikan konsumen mengambil kesimpulan bahwa hasil produksi tentu bermutu dan berkualitas (Ibrahim & Nurapriani, 2023).

Pada tahapan penyampaian materi ini berfokus pada desain logo atau pengemasan produk. Dalam metode ini dilaksanakan proses perancangan desain logo usaha dan label Kemasan KWT Kenanga Mekar Desa Batu Raya I dengan melibatkan seluruh anggota KWT Kenanga Mekar Desa Batu Raya I agar mendapatkan masukan dan arahan sehingga diperoleh logo usaha dan label kemasan yang menarik dan dapat menggambarkan ciri khas dari KWT Kenanga Mekar Desa Batu Raya I (Sunggu & Ariyaningsih, 2022). Maka kemasan produk dapat menciptakan identitas tersendiri atas produk yang ditawarkan.



Diskusi

Tahapan diskusi dilakukan dengan cara tanya jawab kepada anggota KWT Kenanga Mekar Desa Batu Raya I yang mengikuti kegiatan KWT. Diskusi yang dilakukan meliputi tanya jawab untuk pemilihan jenis kemasan, menyediakan alat Press plastic dan desain kemasan atau logo produk keripik singkong Batu Raya



1. Diskusi ini dilakukan bertujuan untuk membantu penjualan produk KWT menjadi lebih di kenal di Desa Batu Raya 1 dan luar Desa. Pada tahap ini, proses diskusi berlangsung dengan baik dan antusias KWT yang tinggi.

Pembuatan Desain Logo

Desain adalah bidang ilmu yang unik, yang beririsan dengan banyak ilmu. Dalam dunia pemasaran, desain merupakan pendukung atau bahkan menjadi yang utama dengan cara menarik perhatian target market sehingga mempengaruhi keputusan membeli produk. Brand, atau bahasa indonesianya jenama, bukanlah sekedar nama, simbol, dan logo melainkan semua yang ada di benak konsumen. Meskipun begitu, logo tetap memiliki peran yang penting karena adalah wajah dari suatu brand. Melalui logo, khalayak dapat mengenali suatu produk dan dapat mengaitkannya dengan asosiasi tertentu. Oleh sebab itu, terdapat pendapat bahwa logo harus merepresentasikan entitasnya (Agustina et al., 2021). Sebelumnya, produk Keripik Singkong dari KWT Kenanga Mekar Desa Batu Raya I belum memiliki logo sebagai identitasnya. Oleh karena itu, pembuatan logo untuk produk tersebut diperlukan. Konsep logo dirancang sesederhana mungkin agar mudah dimengerti oleh konsumen (Sujaka et al., 2024).



Penyerahan Alat Penunjang Pengemasan

Penyerahan alat penunjang pengemasan suatu produk berupa mesin pres plastik (*hand sealer*) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengemasan produk. Dalam konteks industri kecil dan menengah (UMKM), penggunaan mesin pres plastik dapat membantu meningkatkan daya saing dan kualitas produk (Armanu et al., 2023). Alat ini sangat efektif untuk merapatkan kemasan plastik yang mudah meleleh jika terkena suhu tinggi, seperti bahan termoplastik seperti polyethylene (PE) dan polypropylene (PP).

Hand sealer bekerja dengan prinsip pemanasan yang digunakan untuk menyegel kemasan produk. Berikut adalah cara kerja *hand sealer*:

1. Pengaturan suhu, sebelum *hand sealer* digunakan perlu dipastikan suhu pemanasan yang tepat sesuai dengan bahan kemasan yang akan disegel.
2. Penyegelekan kemasan, setelah suhu pemanasan diatur letakkan kemasan produk pada bidang pemanas dan tekan ke bawah hingga kemasan saling merekat tersegel sempurna.
3. Penggunaan teflon cloth, *hand sealer* juga dilengkapi dengan teflon cloth (pelindung panas) yang dapat mencegah kemasan produk lengket dan memudahkan proses penyegelekan.

Hand sealer memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam industri pengemasan, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas kemasan dengan menyegel kemasan secara rapi dan tahan lama.
2. Menghemat biaya karena tidak boros daya listrik dan dapat dipindahkan ke mana saja.

3. Mengoptimalkan proses pengemasan dengan memastikan kemasan produk yang aman dan berkualitas.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah tentang pentingnya desain logo dan pengembangan produk dalam meningkatkan penjualan produk pada Kelompok Wanita Tani Kenanga Mekar Desa Batu Raya I. Proses pembuatan logo dan pengembangan produk melibatkan kolaborasi antara kelompok KKN IAIN Palangka Raya untuk membuat logo yang menarik secara visual dan dapat dengan mudah dikenali dan dipahami oleh konsumen.

Dalam memudahkan proses pengemasan penggunaan hand sealer Kelompok Wanita Tani Kenanga Mekar Desa Batu Raya I dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya. Hand sealer digunakan untuk menyegel produk, memastikan proses penyegelan yang lama dan mulus. Mereka memiliki beberapa manfaat dalam industri manufaktur, termasuk meningkatkan kualitas produk, mengurangi biaya, dan mengoptimalkan proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(1), 69.
- Armanu, Rofiq, A., Suryadi, N., Anggraeni, R., Makhmut, K. D. I., & Aryati, A. S. (2023). *Meningkatkan Daya Saing UKM: Perspektif Strategis*. UB Press.
- Ibrahim, F., & Nurapriani, F. (2023). *Pendampingan Dan Pembuatan Desain Kemasan Produk Pada Umkm Pisang Batik Kelompok Wanita Tani Ayu Mandiri Di Desa Cipurwasari*. 2(1), 1912.
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). PERANAN PACKAGING DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI TERHADAP KONSUMEN. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181–191.
- Sujaka, T. T., Widyawati, L., Setiawan, R. A., & Wahyudin. (2024). Pembuatan Desain Kemasan dan Pengenalan Marketing Website dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Kopi Bubuk di Kelompok Wanita Tani Elong Tuna. *Jurnal Mengabdikan Dari Hati*, 3(1), 59.
- Sunggu, I. P. B., & Ariyaningsih, N. N. D. (2022). Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Melalui Pemanfaatan Media Digital pada KWT Tunjung Mesari di Desa Timpag. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasawastu Denpasar*, 1(1), 140.